PANDUAN PAMERAN

Anda memerlukan SGD1 dan pemegan tiket pameran yang sah untuk mengakses Pameran dan Pendampingan Digital.

Pameran ini dibuka untuk umum pada:

Selasa – Minggu
10:00 Pagi – 10:00 Malam

Tiket masuk (di Pameran Utama):
Dewasa: SGD 20
Anak-anak (di bawah 12 tahun): SGD 10

Tiket pameran ini berlaku untuk:

- Pameran Utama
- Pameran Digital

KANDUNGAN

A. TENTANG PAMERAN

B. TOKOH-TOKOH UTAMA

C. PELAN RUANG PAMERAN

D. ATLAS

E. ROOM (BILIK)

F. RECORDS (REKOD)

G. CHATBOOK (BUKU BERMAIN INTERAKTIF)

H. SUMBER PENTING

TENTANG PAMERAN

Pameran ini menyelidiki bagaimana ruang-ruang yang kita huni membentuk ingatan kita. Dengan menggabungkan karya seni, arsip, dan pengalaman imersif, pameran ini mengundang pengunjung untuk merenungkan bagaimana tempat-tempat yang kita kenal menyimpan kenangan, emosi, dan cerita yang tak terucapkan.

Melalui tiga ruang yang berbeda, pengunjung akan menjelajahi bagaimana ingatan bekerja—bagaimana ia terbentuk, berubah, dan terkadang menghilang. Pameran ini mengajak kita untuk melihat ruang bukan hanya sebagai latar belakang, tetapi sebagai aktor aktif dalam kehidupan kita.

Pameran ini disusun oleh kurator Dr. Lim Wei Ting dan Prof. Amelia Tan, dan menampilkan karya dari 12 seniman dan kolektif dari Asia Tenggara dan sekitarnya.

TOKOH-TOKOH UTAMA

SINGAPURA



Ng Kuan Yew
Ng Kuan Yew, 54 tahun, adalah seorang pengacara yang beralih menjadi seniman. Karyanya sering kali mengeksplorasi tema-tema keadilan dan ingatan kolektif.



Sharon Chen
Sharon Chen, 41 tahun, adalah seorang kurator dan penulis yang telah menulis secara ekstensif tentang seni kontemporer di Asia Tenggara.



Lawrence Goh
Lawrence Goh, 38 tahun, adalah seorang fotografer yang karyanya berfokus pada lanskap perkotaan dan perubahan lingkungan.



K.K. Menon
K.K. Menon, 62 tahun, adalah seorang pelukis yang karyanya terinspirasi oleh mitologi dan cerita rakyat.



Lina Abdullah
Lina Abdullah, 47 tahun, adalah seorang seniman multimedia yang karyanya mengeksplorasi hubungan antara manusia dan teknologi.



Ah Kow Seah
Ah Kow Seah, 70 tahun, adalah seorang pematung yang karyanya terinspirasi oleh alam dan siklus kehidupan.



Melissa Goh
Melissa Goh, 35 tahun, adalah seorang seniman instalasi yang karyanya sering kali melibatkan penonton secara aktif.



Jeff Tzen Tuang
Jeff Tzen Tuang, 44 tahun, adalah seorang seniman video yang karyanya mengeksplorasi tema-tema identitas dan memori.



Ramesh Lal
Ramesh Lal, 58 tahun, adalah seorang seniman yang karyanya terinspirasi oleh tradisi dan ritual.



Chan Siew Chun
Chan Siew Chun, 29 tahun, adalah seorang seniman muda yang karyanya mengeksplorasi tema-tema identitas dan budaya.

MALAYSIA



Nur Aisyah Mohd Ibrahim
Nur Aisyah Mohd Ibrahim, 52 tahun, adalah seorang seniman yang karyanya terinspirasi oleh tradisi dan ritual.



Tan Mei Ling, Rachel Koh
Tan Mei Ling, Rachel Koh, 39 tahun, adalah seorang seniman yang karyanya mengeksplorasi tema-tema identitas dan budaya.



Ismail Abdul Rahman
Ismail Abdul Rahman, 65 tahun, adalah seorang seniman yang karyanya terinspirasi oleh tradisi dan ritual.



Lee Kok Wai
Lee Kok Wai, 48 tahun, adalah seorang seniman yang karyanya mengeksplorasi tema-tema identitas dan budaya.



Siti Nurhaliza Binti Yusof
Siti Nurhaliza Binti Yusof, 31 tahun, adalah seorang seniman muda yang karyanya mengeksplorasi tema-tema identitas dan budaya.



Kamal Hassan Bin Ali
Kamal Hassan Bin Ali, 55 tahun, adalah seorang seniman yang karyanya terinspirasi oleh tradisi dan ritual.

INDONESIA



Dewi Anggraini
Dewi Anggraini, 42 tahun, adalah seorang seniman yang karyanya mengeksplorasi tema-tema identitas dan budaya.

PELAN RUANG PAMERAN



1. ATLAS

Ruang ini menampilkan peta-peta kuno dan modern yang menggambarkan Singapura dan sekitarnya. Pengunjung dapat melihat bagaimana peta telah berubah seiring waktu, dan bagaimana peta dapat menyembunyikan sekaligus mengungkapkan.

2. ROOM (BILIK)

Ruang ini merupakan ruang imersif yang menampilkan instalasi video dan suara. Pengunjung dapat merasakan bagaimana ingatan dapat terbentuk dan menghilang.

3. RECORDS (REKOD)

Ruang ini menampilkan arsip-arsip pribadi dan publik yang berkaitan dengan sejarah Singapura dan sekitarnya. Pengunjung dapat melihat bagaimana arsip dapat membentuk ingatan kolektif.

4. CHATBOOK (BUKU BERMAIN INTERAKTIF)

Ruang ini menampilkan buku bermain interaktif yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menjelajahi pameran secara digital.

5. SUMBER PENTING

Ruang ini menampilkan sumber-sumber penting yang berkaitan dengan pameran ini.

ATLAS

Ruang ini menampilkan peta-peta kuno dan modern yang menggambarkan Singapura dan sekitarnya. Pengunjung dapat melihat bagaimana peta telah berubah seiring waktu, dan bagaimana peta dapat menyembunyikan sekaligus mengungkapkan.

Peta-peta yang ditampilkan di ruang ini berasal dari koleksi pribadi dan publik, termasuk koleksi dari Perpustakaan Nasional Singapura dan Arsip Nasional Singapura.

Peta Singapura tahun 1819, sebelum kedatangan Sir Stamford Raffles.



Peta Singapura tahun 1965, saat kemerdekaan.



Peta Singapura tahun 2020, menunjukkan perubahan yang signifikan.

ROOM (BILIK)

Ruang ini merupakan ruang imersif yang menampilkan instalasi video dan suara. Pengunjung dapat merasakan bagaimana ingatan dapat terbentuk dan menghilang.



Pengunjung dapat masuk ke dalam ruang ini dan merasakan pengalaman imersif yang ditawarkan.



Instalasi video dan suara yang menampilkan cerita-cerita pribadi dan kolektif.



Pengunjung dapat duduk dan merenungkan pengalaman mereka di ruang ini.

RECORDS (REKOD)

Ruang ini menampilkan arsip-arsip pribadi dan publik yang berkaitan dengan sejarah Singapura dan sekitarnya. Pengunjung dapat melihat bagaimana arsip dapat membentuk ingatan kolektif.



Arsip-arsip pribadi yang menampilkan cerita-cerita keluarga dan komunitas.



Arsip-arsip publik yang menampilkan sejarah Singapura dan sekitarnya.



Pengunjung dapat melihat bagaimana arsip dapat membentuk ingatan kolektif.

CHATBOOK (BUKU BERMAIN INTERAKTIF)



Buku bermain interaktif yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menjelajahi pameran secara digital.



Pengunjung dapat menggunakan buku bermain ini untuk menjelajahi pameran secara digital.



Buku bermain ini dapat diakses melalui perangkat seluler atau komputer.

Pengunjung dapat menggunakan buku bermain ini untuk menjelajahi pameran secara digital.

SUMBER PENTING

Lim Wei Ting, Prof. Amelia Tan (eds.). *Ruang dan Ingatan*. Singapura: Penerbit Seni Kontemporer, 2021.

Tan Mei Ling, Rachel Koh. *Arsip dan Ingatan Kolektif*. Singapura: Perpustakaan Nasional Singapura, 2019.

Ismail Abdul Rahman. *Peta-peta Kuno Singapura dan Sekitarnya*. Singapura: Arsip Nasional Singapura, 2018.

Dewi Anggraini. *Buku Bermain Interaktif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Seni Digital, 2020.

Pameran ini
Dikurasi oleh Dr. Lim Wei Ting dan Prof. Amelia Tan
Menampilkan karya dari 12 seniman dan kolektif dari Asia Tenggara dan sekitarnya

Pameran ini
Didukung oleh Dewan Kesenian Singapura, Yayasan Seni Kontemporer Asia, dan Perpustakaan Nasional Singapura

Pameran ini
Dibuka untuk umum pada 15 Maret 2024
Berakhir pada 30 Juni 2024

Pameran ini
Didukung oleh Dewan Kesenian Singapura, Yayasan Seni Kontemporer Asia, dan Perpustakaan Nasional Singapura